

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) atau dalam bahasa umumnya dinyatakan sebagai pembesaran prostat jinak (PPJ), merupakan suatu penyakit yang biasa terjadi.

Penderita BPH di dunia diperkirakan sebanyak 30 juta, bilangan ini hanya pada kaum pria karena wanita tidak mempunyai kalenjer prostat, maka oleh sebab itu, BPH terjadi hanya pada kaum pria (Emedicine, 2009).

Depkes RI (2013), menyatakan di Indonesia, penyakit pembesaran prostat jinak menjadi urutan kedua setelah penyakit batu saluran kemih yakni kurang lebih 13 juta penderita, maka dapat secara umumnya dinyatakan bahwa kira-kira 0,8 juta pria atau 2,5% menderita penyakit BPH atau PPJ.

Peran perawat sebagai *care provider* yaitu memberikan pelayanan keperawatan kepada individu yang difokuskan pada penanganan nyeri. Peran perawat sebagai *clien advocate*, perawat juga berperan sebagai pelindung klien, yaitu membantu untuk mempertahankan lingkungan yang aman bagi klien dan mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya komplikasi dari BPH dan melindungi klien khususnya anak dari efek hospitalisasi yang berasal dari pengobatan atau tindakan diagnostik tertetu. Peran perawat sebagai *conselor* yaitu sebagai tempat konsultasi dari masalah yang dialami BPH dengan mengadakan perencanaan terarah sesuai dengan metode pemberian pelayanan keperawatan. Peran perawat sebagai *educator* yaitu memberikan penyuluhan kesehatan BPH serta penanganan nyeri pasca trauma dan pencegahan komplikasi. Peran perawat sebagai koordinator yaitu peran ini dilaksanakan dengan mengarahkan merencanakan serta mengorganisasi pelayanan kesehatan dapat terarah serta sesuai dengan kebutuhan klien BPH (Pahlevi, 2012).

Berhubungan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk memberikan 3 Asuhan Keperawatan pada Tn.K dengan Benigna Prostat

Hiperplasia di Ruang Baitussalam 1 RSI Sultan Agung Semarang dengan metode masalah yang sistematis melalui keperawatan.

B. Tujuan penulisan

1. Tujuan umum

Menjelaskan atau mendiskripsikan asuhan keperawatan pada Tn.K dengan Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) di Baitussalam 1, RSI Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan pengkajian data pada Tn.K dengan Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)
- b. Menjelaskan diagnosa keperawatan pada Tn.K dengan Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)
- c. Menjelaskan intervensi pada Tn.K dengan Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)
- d. Menjelaskan implementasi pada Tn.K dengan Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)
- e. Menjelaskan evaluasi pada Tn.K dengan Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulisan.

Manfaat bagi penulis yaitu dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah Benigna Prostat Hiperplasia (BPH).

2. Bagi institusi.

Dapat menambah bahan bacaan sebagai daftar pustaka di fakultas ilmu keperawatan, juga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan pendidikan.

3. Manfaat bagi RSI Sultan Agung Semarang.

Karya tulis ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi penatalaksanaan BPH. Sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien dengan masalah utama Benigna Prostat Hiperplasia (BPH).

4. masyarakat.

Dengan diselesaikannya asuhan keperawatan pada pasien dengan Benigna Prostat Hiperplasia (BPH). Diharapkan pasien dapat kembali ke masyarakat dengan keadaan yang sehat.